

APLIKASI PEMETAAN JABATAN DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BATANG BERBASIS WEB

Hari Agung Budijanto¹, Risqiati², Anung Andita³

STMIK Widya Pratama

Email : hariab40@gmail.com, risqiati24@gmail.com

ABSTRACT

At the Regional Secretariat of Batang Regency, there is an OPD or Regional Apparatus Organization section, one of which is to analyze positions. From the process of job analysis, a job map was made, based on an interview with Mas Popi as an OPD employee at the Regional Secretariat of Batang Regency that the process of inputting job map data was directly inputted to the table available in the database without any display of the application and it need to give a permission to each users who want to access the database. In this study, questionare, observation and interviews were used as data collection methods, the application development method used the waterfall method, while the testing methods used were whitebox, blackbox and UAT. After data collection methods, system development methods and system testing methods have been carried out, this web-based job mapping application has been realized. The conclusion is that web-based Job Mapping application is in accordance with the requirement from the Regional Secretariat of Batang Regency and the Community. The suggestion expected for further research is to integrate the Job Mapping application with the existing Job Analysis application.

Keyword: *Job Map, Regional Secretariat, Web*

ABSTRAK

Di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang bagian OPD atau Organisasi Perangkat Daerah yang salah satu tugasnya menganalisa jabatan. Dari proses analisa jabatan tersebut dibuatlah peta jabatan, berdasarkan wawancara dengan narasumber Mas Popi selaku pegawai OPD di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang bahwa proses penginputan data peta jabatan langsung di input ke tabel yang tersedia di *database* tanpa ada tampilan dari aplikasinya dan perlu adanya hak akses untuk masing – masing user yang mengakses ke *database* tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya, metode pengembangan aplikasinya menggunakan metode *waterfall*, sedangkan metode pengujian yang digunakan yaitu *whitebox*, *blackbox* dan UAT. Setelah dilakukan metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan metode pengujian sistem maka telah terwujudnya aplikasi pemetaan jabatan berbasis web ini. Kesimpulannya adalah aplikasi Pemetaan Jabatan berbasis web ini sudah sesuai dengan kebutuhan dari Sekretariat Daerah Kabupaten Batang dan Masyarakat. Untuk pengembangan selanjutnya perlu mengintegrasikan aplikasi Pemetaan Jabatan ini dengan aplikasi Analisa Jabatan yang sudah ada.

Kata Kunci: *Peta Jabatan, Sekretariat Daerah, Web*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekretariat Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintah Kabupaten atau Kota yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau Wali Kota. Sekretariat Daerah Kabupaten atau Kota bertugas membantu Bupati atau Wali Kota dalam melaksanakan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana serta memeberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat daerah Kabupaten atau Kota.

Sekretariat Daerah Kabupaten Batang terdiri atas 3 asisten, di mana asisten masing-masing terdiri dari beberapa kepala bagian, dari kepala bagian terdiri beberapa kepala sub bagian. Salah satu sub bagian di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang yaitu Sub Bagian Kelembagaan Dan Analisis Jabatan. Di sub bagian kelembagaan dan analisis jabatan ini ada yang namanya OPD atau Organisasi Perangkat Daerah yang salah satu tugas pokoknya yaitu menganalisa jabatan pemerintah Kabupaten Batang.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber Mas Popi selaku pegawai OPD di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang bahwa penginputan data peta jabatan langsung di input ke tabel yang tersedia di database tanpa ada tampilan dari aplikasinya dan perlu adanya hak akses untuk masing-masing user yang mengakses ke database tersebut. Sebelum menginput data ke peta jabatan ada tiga proses yang harus dilakukan terlebih dahulu, pertama analisa jabatan (anjab) yang menentukan jabatan apa saja yang dibutuhkan. Kedua analisa beban kerja (abk) yang menentukan jumlah kebutuhan pemangku jabatan. Ketiga evaluasi jabatan

(evjab) yang menentukan kelas jabatan. Dari ketiga proses tersebut maka barulah memasukan data ke peta jabatan, peta jabatan ini akan menggambarkan secara sederhana dari tiga proses tersebut. Sedangkan berdasarkan kuesioner yang diambil pada tanggal 25 sampai 27 September 2020 dengan jumlah keseluruhan 30 responden. Dari jumlah 30 responden bahwa 83,3% masyarakat tidak mengetahui informasi tentang jumlah kebutuhan pegawai yang ada di dinas pemerintahan daerah Kabupaten Batang, sedangkan 90% masyarakat sulit mendapatkan informasi tersebut, dan 90% masyarakat perlu dibuatkan sistem yang menginformasikan tentang jumlah kebutuhan pegawai yang ada di dinas pemerintahan Kabupaten Batang.

Dari permasalahan tersebut maka akan dibuatkan Aplikasi Pemetaan Jabatan Di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang Berbasis Web yang diharapkan dapat membantu Mas Popi selaku pegawai OPD dalam proses penginputan data ke database peta jabatan. Aplikasi pemetaan jabatan ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses penginputan data jabatan ke database yang nantinya akan ditampilkan di peta jabatan.

Landasan Teori

Aplikasi

Menurut (Sanjaya, 2014) aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*. Sedangkan menurut (Maarif, 2018) aplikasi adalah suatu program komputer yang di buat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user atau pengguna. Aplikasi dapat disimpulkan sebagai sebuah program yang sudah siap pakai yang dapat

digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan suatu hasil sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

Pemetaan Jabatan

Secara harfiah pemetaan adalah suatu proses, cara atau perbuatan membuat peta. Menurut Moekijat yang dikutip dalam jurnal (Ernawati, 2017) Jabatan adalah sekelompok posisi yang hampir sama dalam suatu badan, lembaga, atau perusahaan. Karena pada dasarnya tidak ada dua posisi jabatan yang sama dalam tugas, tanggung jawab dan syarat-syarat kerjanya. Sedangkan menurut Utrecht yang dikutip dalam jurnal (Yusdar, 2016) Jabatan ialah suatu lingkungan pekerjaan tetap yang diadakan dan dilakukan guna kepentingan negara (kepentingan umum). Pemetaan jabatan dapat disimpulkan suatu proses penyusunan nama dan tingkat jabatan yang tergambar dalam suatu struktur unit organisasi dari tingkat paling rendah sampai dengan yang tinggi.

Web

Menurut (Agus Hariyanto, 2015), Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Sedangkan menurut (Asropudin, 2013:109), Web adalah sebuah kumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan informasi, iklan, serta program aplikasi. Web dapat disimpulkan sebuah kumpulan halaman yang menampilkan informasi

dalam berbagai bentuk yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Framework

Menurut (Betha Sidik, 2012), *Framework* adalah kumpulan intuksi-intruksi yang dikumpulkan dalam class dan function – function dengan fungsi masing – masing untuk memudahkan *developer* dalam memanggilnya tanpa harus menuliskan *syntax* program yang sama berulang – ulang serta dapat menghemat waktu.

Codeigniter

Menurut (Betha Sidik, 2012), *Codeigniter* adalah sebuah *framework* PHP yang bersifat yang bersifat *open source* dan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*) untuk memudahkan *developer* atau *programmer* dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuat dari awal.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Metode Pengembangan *waterfall*, diantaranya: (1) *Communication*, Menganalisis masalah yang ada di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang; (2) *Planning*, Memperinci kebutuhan sistem dalam membangun aplikasi pemetaan jabatan; (3) *Modeling*, Membuat desain sistem yang diperlukan untuk membuat aplikasi pemetaan jabatan; (4) *Construction*, Mengaplikasi desain sistem yang ada kedalam *source code* program yang akan dibangun; (5) *Deployment*, Menguji aplikasi pemetaan jabatan yang sudah dibuat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

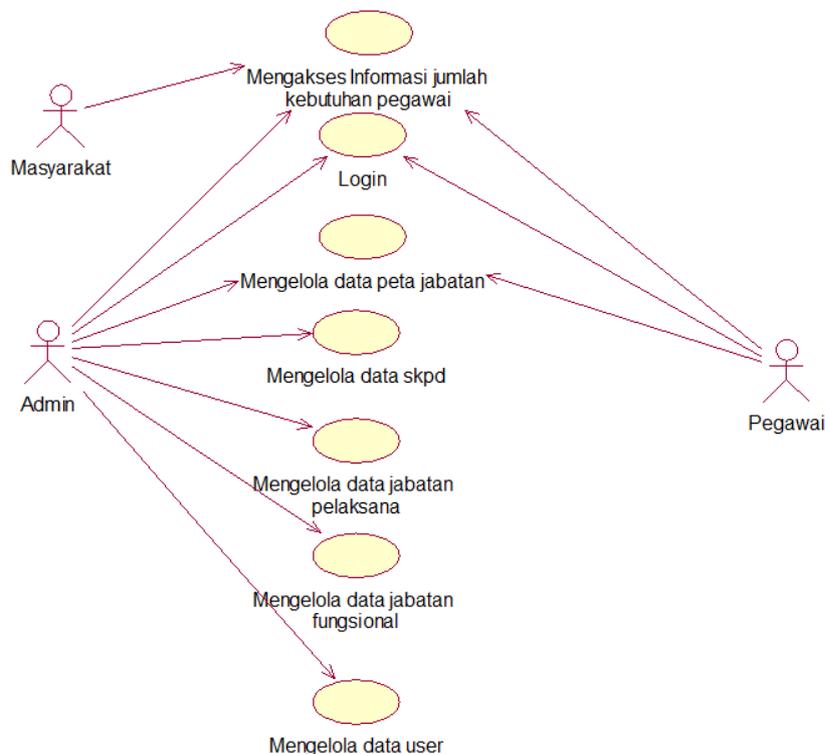
Metode pengumpulan data

Pada penelitian pemetaan jabatan menggunakan teknik kuesioner, observasi dan wawancara. Kuesioner yang diberikan ke masyarakat dengan jumlah responden 30 orang dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi tentang jumlah kebutuhan pegawai. Sedangkan observasi dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang pada bulan September 2020 dan wawancara dengan Mas Popi bagian OPD Di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang. Kesimpulan yang didapatkan dari wawancara tersebut adalah Sekretariat Daerah Kabupaten Batang belum memiliki aplikasi untuk memetakan dan menginput struktur jabatan yang ada di dinas Kabupaten Batang berdasarkan sistem yang berjalan disana.

Pengembangan Sistem

Untuk pengembangan aplikasi pemetaan jabatan menggunakan Metode

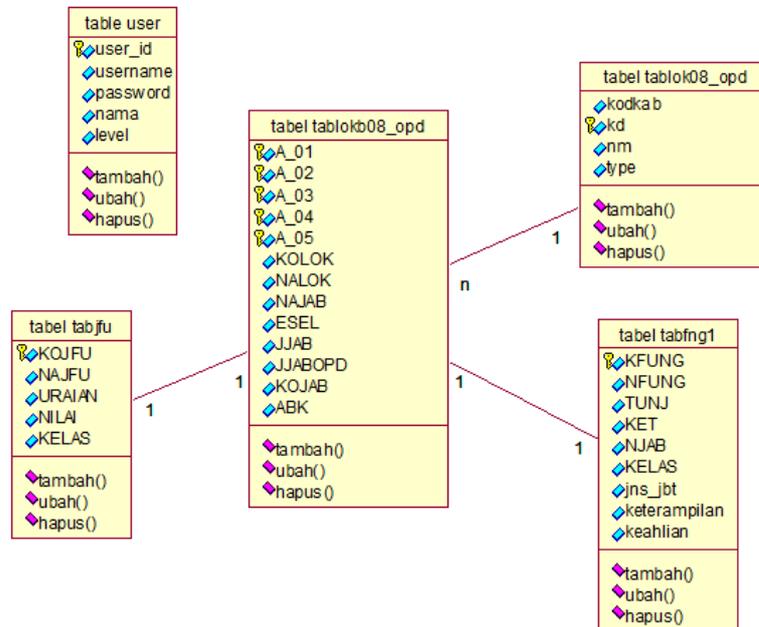
Pengembangan *waterfall*. Diantaranya yaitu : (1) *Communication*, Proses bisnis yang terjadi di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang untuk input data jabatan adalah Mas Popi selaku pegawai bagian opd menginputkan langsung data jabatan ke *database*; (2) *Planning*, Kebutuhan sistem diperlukan agar aplikasi yang dibuat tidak keluar jalur yang sudah di rencanakan, diantaranya: sistem dapat mengelola proses *login*, mengelola data jabatan, menampilkan struktur peta jabatan, mengelola data SKPD, mengelola data user, dan menampilkan informasi jumlah kebutuhan pegawai yang ada di dinas Kabupaten Batang; (3) *Modeling*, Pemodelan atau gambaran sistem yang dibuat dengan alat bantu diagram UML, diantaranya: diagram *usecase* dan diagram *class*. Diagram *usecase* digunakan untuk menggambarkan alur program yang ada di aplikasi pemetaan jabatan di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang.



Gambar 1. Diagram Usecase Sistem Pemetaan Jabatan

Gambar 1. dimana masyarakat hanya bisa mengakses informasi jumlah kebutuhan pegawai saja, untuk Pegawai hanya bisa mengakses informasi kebutuhan

pegawai, login dan mengelola data peta jabatan, Sedangkan untuk Admin bisa mengakses semuanya.

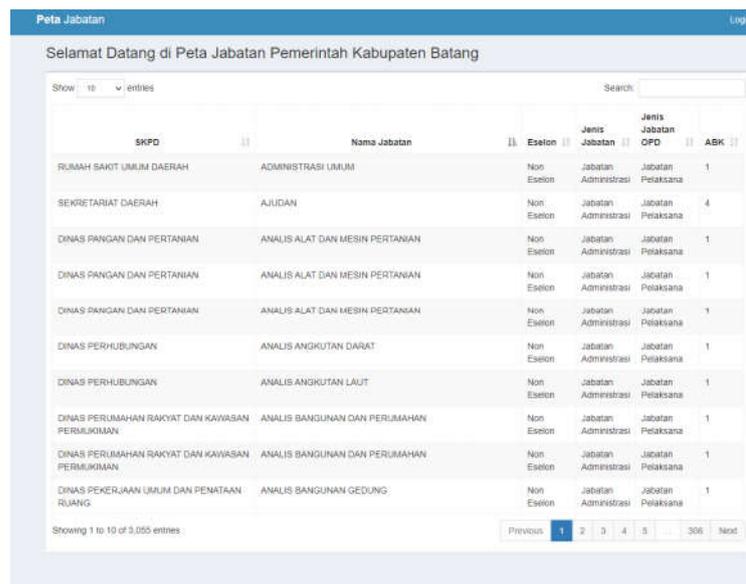


Gambar 2. Diagram Class Entitas Pada Sistem Pemetaan Jabatan

Construction

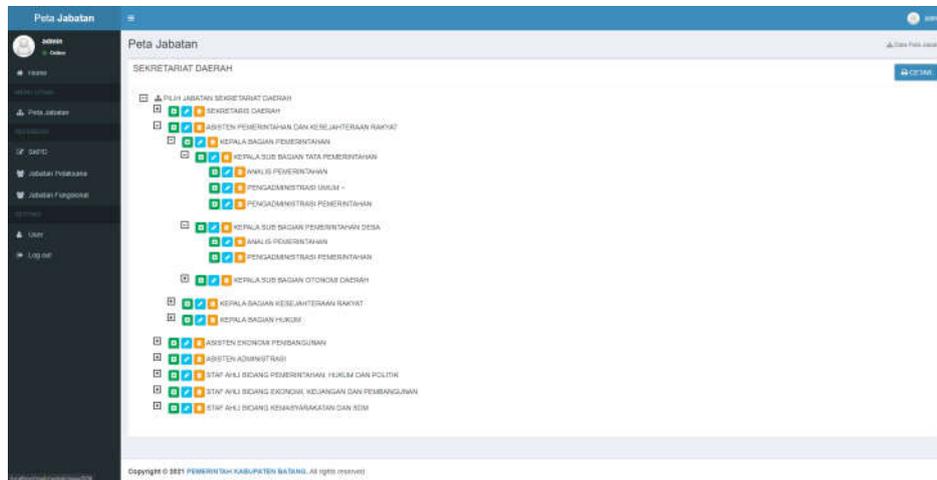
Dari pemodelan sistem yang sudah dibuat selanjutnya akan dilakukan penerjemahan kedalam source code. Source code yang digunakan seperti

HTML, PHP, Javascript, CSS dan lain-lain. Serta menggunakan MySQL untuk pembuatan database.



Gambar 3. Tampilan Utama Aplikasi

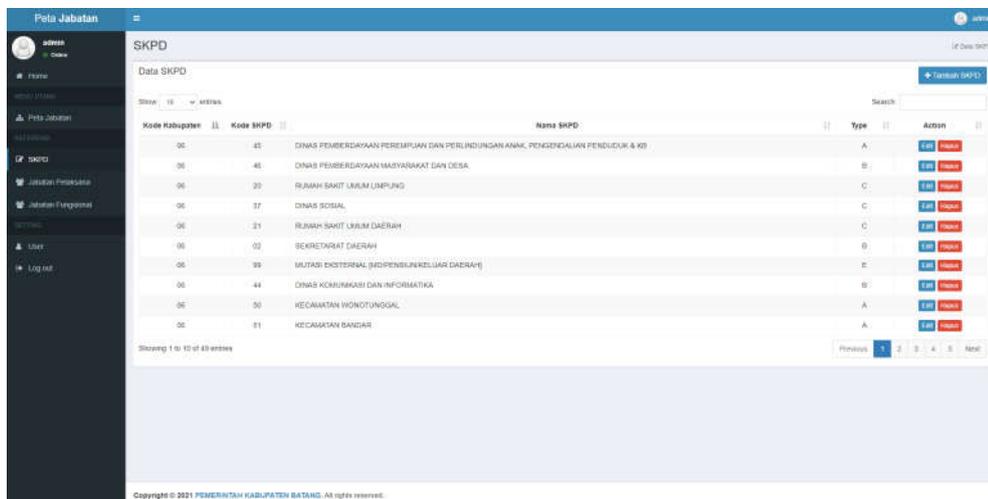
Gambar 3 merupakan tampilan utama aplikasi untuk informasi jumlah kebutuhan pegawai.



Gambar 4. Tampilan Struktur Jabatan

Gambar 4 menunjukkan tampilan struktur jabatan yang ada di dinas Kabupaten Batang, selain menampilkan

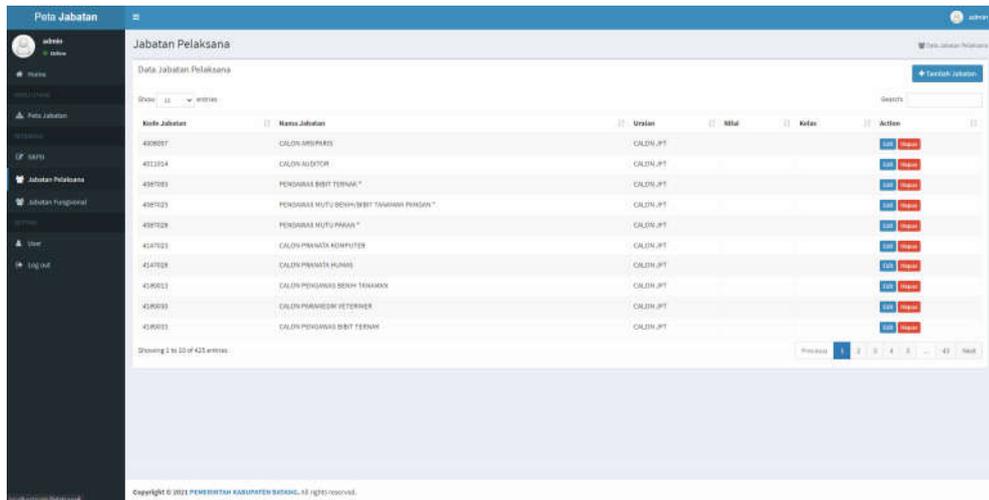
struktur disini juga dapat mengelola data jabatan mulai dari tambah, edit, hapus dan cetak data jabatan.



Gambar 5. Tampilan Mengelola data skpd

Gambar 5 merupakan tampilan dari data skpd yang ada di dinas Kabupaten Batang, selain menampilkan data skpd

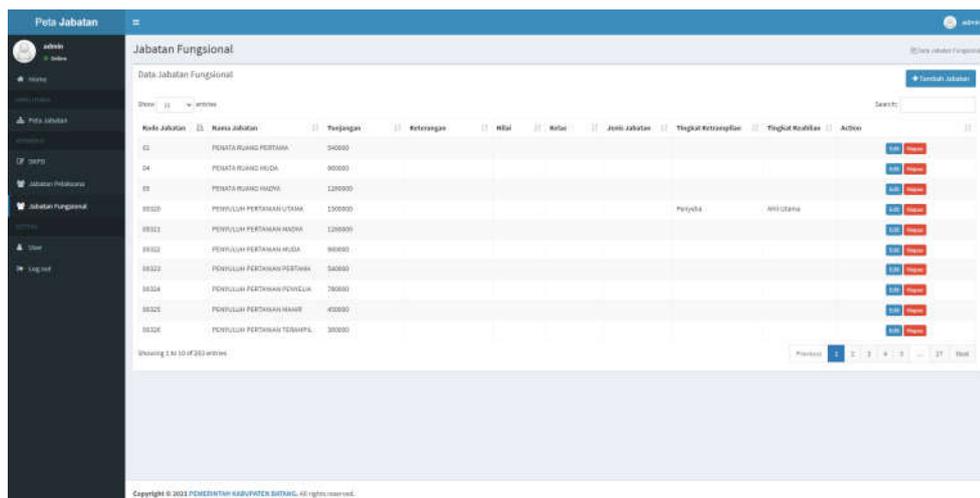
disini juga dapat mengelola data skpd mulai dari tambah, edit, dan hapus data skpd.



Gambar 6. Tampilan Mengelola Data Jabatan Pelaksana

Gambar 6 merupakan tampilan dari data jabatan pelaksana yang ada di dinas Kabupaten Batang, selain menampilkan data jabatan pelaksana disini juga dapat

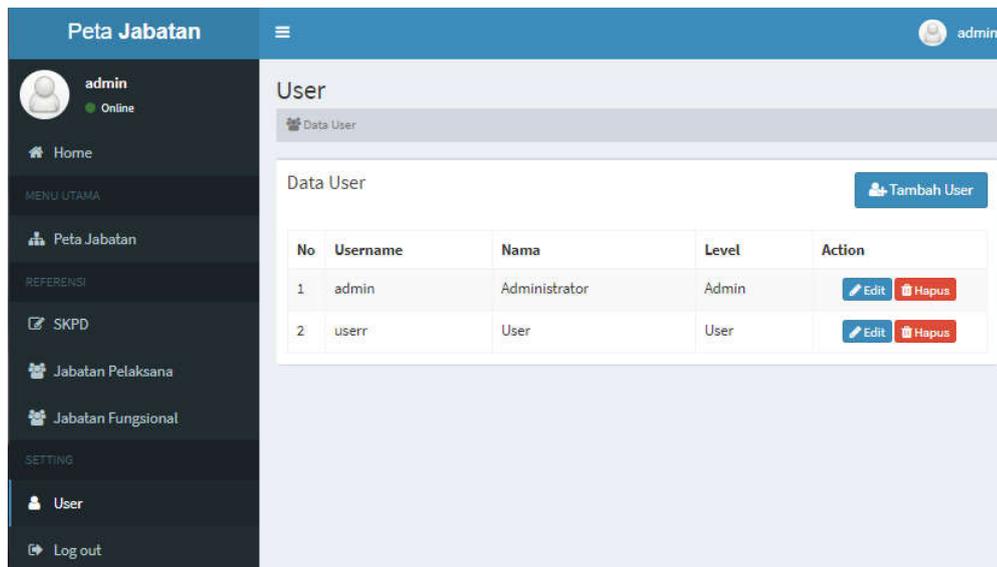
mengelola data jabatan pelaksana mulai dari tambah, edit, dan hapus data jabatan pelaksana.



Gambar 7. Tampilan Mengelola Data Jabatan Fungsional

Gambar 7 merupakan tampilan dari data jabatan fungsional yang ada di dinas Kabupaten Batang, selain menampilkan data jabatan fungsional disini juga dapat

mengelola data jabatan fungsional mulai dari tambah, edit, dan hapus data jabatan fungsional.



Gambar 8. Tampilan Mengelola Data User

Gambar 8 merupakan tampilan dari data user untuk login ke sistem, selain menampilkan user disini juga dapat mengelola data user mulai dari tambah, edit, dan hapus data user.

Deployment

Tahap pengujian aplikasi yang digunakan ada 2, yaitu untuk menguji alur program atau logika program menggunakan pengujian white box. Sedangkan untuk mengetahui tingkat responsi menu yang ada di aplikasi pemetaan sekolah menggunakan pengujian black box.

Pembahasan

Berdasarkan beberapa tahapan yang sudah dilalui dari tahapan pengumpulan data sampai dengan tahapan pengembangan sistem. Aplikasi pemetaan jabatan di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang sudah bisa digunakan. Serta untuk masyarakat sudah bisa melihat informasi

jumlah kebutuhan pegawai yang ada di dinas Kabupaten Batang. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan aplikasi tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan : (1) Telah terwujudnya Aplikasi Pemetaan Jabatan Di Sekretariat Daerah Kabupaten Batang Berbasis Web; (2) Dengan adanya Aplikasi Pemetaan Jabatan dapat mempermudah dalam mengelola data peta jabatan dan menampilkan informasi jumlah kebutuhan pegawai di dinas kabupaten batang.

Saran pengembangan aplikasi selanjutnya diantaranya: Di perlukan integrasi antara aplikasi Analisa Jabatan (ANJAB) dengan aplikasi Pemetaan Jabatan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asropudin, P. *Kamus Teknologi Informasi*. Bandung: CV Titian Ilmu, 2013.
- Betha, S. *Menggunakan Framework Codeigniter Untuk Memudahkan Pengembangan Pemrograman Aplikasi Web*. Bandung: Informatika Bandung, 2012 .
- Ernawati, E., Hidayah, N. A., & Fetrina, E. "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pegawai Dengan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Kementerian Agama Kantor Wilayah DKI Jakarta)." *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), (2017).
- Hariyanto, A. *Membuat Web Profil Sekolah + PPDB Online*. Yogyakarta: Lokomedia, 2015.
- Maarif, V., Nur, H. M., & Rahayu, W. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android." 6(1), 91–100, (2018).
- Sanjaya, W. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sihombing, Daniel Oktodeli. "Perancangan Aplikasi Web Untuk Pencarian Lokasi Dan Rute Rumah Sakit Berbasis Google Maps API." *Khatulistiwa informatika* 3, no. 1, 50-57, (2015).
- Yusdar, Y., & Irwansyah, I. "Rekonstruksi Hukum Lelang Jabatan Struktural Dalam Rangka Reformasi Birokrasi." *Papua Law Journal*, 1(1), 101-118, (2016).